



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG**

JL. BARU TANJUNGPURA – KLARI KELURAHAN KARANG PAWITAN
KECAMATAN KARAWANG BARAT KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT
Website : www.poltekkpkarawang.ac.id Email : panitera@poltekkpkarawang.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG
NOMOR 39a/POLTEK.KRW/KP.110/I/2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG
TAHUN 2020-2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, telah ditetapkan Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Kelautan dan Perikanan Karawang tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang Tahun 2020-2024;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;
 5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 Tentang Perubahan Atas

- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62/PERMEN-KP/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang;
 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 46/PERMEN-KP/2017 Tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur ini, yang dimaksud dengan:

1. Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang selanjutnya disebut Politeknik KP Karawang.
2. Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2021, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik KP Karawang adalah dokumen perencanaan Politeknik KP Karawang untuk periode 2 (dua) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pasal 2

1. Renstra Politeknik KP Karawang merupakan pedoman bagi setiap unit kerja di lingkungan Politeknik KP Karawang dalam penyusunan program kegiatan Politeknik KP Karawang.
2. Renstra Politeknik KP Karawang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik KP Karawang, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;

- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

Pasal 4

Renstra Politeknik KP Karawang sebagai pedoman bagi unit kerja di lingkungan Politeknik KP Karawang terdiri dari indikator kinerja serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Karawang
pada tanggal 20 Januari 2020
Direktur Politeknik KP Karawang,

Dr. Aef Permadi, S.Pi, M.Si



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KP KARAWANG
NOMOR 39a /POLTEK.KRW/KP.110/I/2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KP KARAWANG TAHUN 2020-
2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik KP Karawang dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Karawang, yang menyebutkan Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Renstra Politeknik KP Karawang Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP merupakan turunan dari Renstra Pusat Pendidikan KP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Renstra Pusat Pendidikan KP menjelaskan Visi KKP, ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (*sovereignty*), Keberlanjutan (*sustainability*), dan Kesejahteraan (*prosperity*).

Keberadaan Politeknik KP Karawang memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan di Politeknik KP Karawang sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran;
2. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku utama;
3. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan.

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni

memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat.

Pembentukan Politeknik KP Karawang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

B. KONDISI UMUM

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Keberlanjutan, Kesejahteraan, dan Kedaulatan. Program prioritas tersebut harus menjadi acuan seluruh fungsi organisasi dilingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam melakukan perencanaan, penyiapan dan penyusunan program-program pembangunan kelautan dan perikanan. Program prioritas pembangunan kelautan dan perikanan diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pembangunan nasional yang berujung pada meningkatnya taraf hidup masyarakat.

Program prioritas itu pula yang menjadi acuan pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui pendidikan formal yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Karawang melalui kegiatan pendidikan, sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang dihasilkandiharapkan menjadi SDM yang tangguh, tanggap, konsisten, dan berorientasi inovasi produktif serta memiliki daya saing.

Pengembangan Kelembagaan Pendidikan dan kemampuan lulusan pendidikan kelautan dan perikanan harus terus menerus dilakukan untuk menghasilkan SDM yang berguna bagi dunia usaha. Sumberdaya manusia

yang demikian merupakan salah satu pilar yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi kelautan dan perikanan. Pada saat ekonomi kelautan dan perikanan kokoh dan maju pesat, maka meningkat pula perekonomian nasional yang berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yang selanjutnya disebut Politeknik KP Karawang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Karawang secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan Tridarma pendidikan yaitu pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Karawang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

C. POTENSI

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Politeknik KP Karawang.

Politeknik KP Karawang telah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan telah mempunyai organisasi yang kuat. Lembaga penunjang pendidikan yang dimiliki oleh Politeknik KP Karawang antara lain: 3 (tiga) buah bangunan Teaching Factory yang luas lengkap dengan peralatan pendukung, luas lahan yang mencapai 156.000 m², jaringan

internet yang luas, memiliki gedung lecture theater yang megah dan beberapa prasarana pendukung pendidikan lainnya.

Pemerintah daerah juga memberikan dukungan dengan penyediaan lahan untuk berdirinya Politeknik KP Karawang. Selain itu juga akan dijalin kerjasama yang lebih baik dengan beberapa SKPD terkait, sehingga Keberadaan Politeknik KP Karawang bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dan masyarakat pada umumnya sangat penting dan strategis khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

1. Politeknik KP Karawang merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan. Meningkatkan SDM Kelautan dan Perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang.
2. Peluang pasar untuk para lulusan masih terbuka lebar karena memiliki keahlian yang spesifik di bidang Kelautan dan Perikanan.
3. Terdapat banyak Calon Peserta didik (Taruna) di Kabupaten Karawang dan sekitarnya pada khususnya.

Dunia kerja yang dimasuki oleh lulusan Politeknik KP Karawang sangat luas. Secara garis besar dunia kerja yang akan dimasuki lulusan menurut adalah Pelaut (Perwira kapal), Kepala pelabuhan, Syahbandar, Pengusaha kelautan dan perikanan (pengolah, pembudidaya dan kelautan), Observer, Pegawai Negeri Sipil, Dosen, Guru, dan sebagainya. Namun para lulusan diharapkan mampu untuk memasuki sektor swasta, baik sebagai pengusaha pemula, maupun menjadi operator Perusahaan. Oleh karena itu perubahan kearah kemampuan berbisnis sangat diperlukan saat ini dan masa yang akan datang. maka di masa yang akan datang potensi mengelola kelautan secara bisnis semakin luas bagi lulusan Politeknik KP Karawang.

D. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pengembangan Politeknik KP Karawang antara lain:

1. Belum optimalnya tata kelola kampus dalam pengelolaan kegiatan dan pengembangan sarana dan prasarana Politeknik KP Karawang.
2. Kelembagaan Politeknik KP Karawang sebagai institusi belum terakreditasi. Akreditasi program studi saat ini dalam proses penilaian.
3. Sarana dan prasarana Pendidikan belum *ter-update* mengikuti perkembangan kebutuhan SDM.
4. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik (dosen) dan tenaga pendidikan belum sepenuhnya memadai.
5. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas

terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

E. LINGKUNGAN STRATEGIS

Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan Thridarma pendidikan yaitu pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam menjalankan tugas tersebut Politeknik KP Karawang harus menyusun rencana strategisnya. Politeknik KP Karawang harus memperhatikan perkembangan lingkungan strategis sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia, khususnya yang didorong melalui peran pendidikan kelautan dan perikanan.

Secara teoritis, lingkungan strategis ini dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Politeknik KP Karawang yang telah ditetapkan untuk periode ke depan (tahun 2018-2019). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan situasi faktor yang strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) Politeknik KP Karawang, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) Politeknik KP Karawang. Berikut diuraikan faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Peluang (*opportunity*) dan Ancaman (*threats*)

Tabel 1. Analisis SWOT Politeknik KP Karawang

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Presiden - Dukungan pemerintah daerah - Dunia kerja yang luas - SDM Pendidik dan Kependidikan - Kebijakan pendidikan mengarah vokasi - Minat calon taruna tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola kampus yang belum optimal - Peran Politeknik KP Karawang dalam pengembangan ristik yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang - Kerjasama kemitraan dengan pihak ke-3 masih minim
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum vokasi - Sarana dan prasarana pendidikan - Lokasi yang strategis berada pada kawasan industri terbesar di Asia Tenggara - Pengembangan Program Studi 	<ul style="list-style-type: none"> - Perguruan tinggi sejenis tingkat nasional - Globalisasi (MEA dan AFTA)

1. Kekuatan

Arah kebijakan nasional yang telah ditetapkan oleh presiden Jokowi yaitu mengembalikan Indonesia Berjaya dibidang maritim (menjadikan Indonesia menjadi poros maritim dunia). Kebijakan dibidang maritim salah satunya adalah penguatan SDM dan Iptek Kelautan; serta meningkatkan harkat dan taraf hidup nelayan serta masyarakat pesisir. Ini merupakan sebuah dorongan positif yang harus dapat dilaksanakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah.

Pemerintah daerah juga memberikan dukungan dengan penyediaan lahan untuk berdirinya Politeknik KP Karawang. Selain itu juga akan dijalin kerjasama yang lebih baik dengan beberapa SKPD terkait, sehingga Keberadaan Politeknik KP Karawang bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dan masyarakat pada umumnya sangat penting dan strategis khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Politeknik KP Karawang merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan. Meningkatkan SDM Kelautan dan Perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang.
- b. Peluang pasar untuk para lulusan masih terbuka lebar karena memiliki keahlian yang spesifik di bidang Kelautan dan Perikanan.
- c. Terdapat banyak Calon Peserta didik (Taruna) di Kabupaten Karawang dan sekitarnya pada khususnya.

Dunia kerja yang dimasuki oleh lulusan Politeknik KP Karawang sangat luas. Secara garis besar dunia kerja yang akan dimasuki lulusan menurut adalah Pelaut (Perwira kapal), Kepala pelabuhan, Syahbandar, Pengusaha kelautan dan perikanan (pengolah, pembudidaya dan kelautan), Observer, Pegawai Negeri Sipil, Dosen, Guru, dan sebagainya. Namun para lulusan diharapkan mampu untuk memasuki sektor swasta, baik sebagai pengusaha pemula, maupun menjadi operator Perusahaan. Oleh karena itu perubahan kearah kemampuan berbisnis sangat diperlukan saat ini dan masa yang akan datang. maka di masa yang akan datang potensi mengelola kelautan secara bisnis semakin luas bagi lulusan Politeknik KP Karawang.

Sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan kependidikan saat ini sudah memadai dimana terdapat 34 (tiga puluh empat) orang PNS dosen, PNS calon dosen dan CPNS calon dosen untuk tiga program studi yang ada saat ini. Latar belakang pendidik juga sangat mumpuni karena beberapa dosen merupakan para ahli dibidangnya masing-masing. Penambahan dosen akan terus dilakukan seiring dengan

pengembangan (penambahan program studi) menjadi 5 (lima) program studi. Sedangkan untuk tenaga kependidikan juga sudah cukup untuk melayani taruna saat ini. Namun kedepan juga akan dilakukan penambahan disesuaikan dengan keterampilan dan kompetensinya masing-masing.

Salah satu perwujudan dalam nawa cita presiden Republik Indonesia yaitu peningkatan daya saing bangsa adalah pendidikan berbasis vokasi. Hal ini kemudian menjadi arah kebijakan pendidikan nasional yaitu revitalisasi pendidikan vokasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Pendirian Politeknik KP Karawang sudah berada pada jalur yang benar dimana system pendidikan yang dianut adalah pendidikan berbasis vokasi dengan Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (60 : 40 %)

Model pendidikan di Politeknik KP Karawang telah dibangun atau didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermoral, produktif, kompeten dan berjiwa wirausaha baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan yang sedemikian rupa akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Karawang, yang bebas dari kemiskinan, yang merupakan sebuah cap yang selama ini melekat pada diri masyarakat kelautan dan perikanan kita.

2. Kelemahan

Isu-isu permasalahan yang merupakan menjadi kelemahan pada sektor kelautan dan perikanan dalam bidang pendidikan khususnya yang terjadi di Politeknik KP Karawang, yaitu :

- a. Lemahnya tata kelola kampus kurang optimal.
- b. Peran Politeknik KP Karawang dalam pengembangan ristik yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

Berdasarkan permasalahan sekaligus peluang tersebut harus dijawab oleh Politeknik KP Karawang dengan penerapan strategi melalui upaya upaya yang harus dilaksanakan berupa:

- 1) Kualitas pendidikan yang produktif dan berdaya saing diantaranya :
 - a. Kurikulum yang berbasis Iptek dan bisnis.
 - b. Kualitas tenaga kependidikan yang berwawasan bisnis berbasis teknologi di bidang penangkapan ikan, pengolahan, kelautan, mesin dan budidaya perikanan.
 - c. Kegiatan teaching-Factory praproduksi, produksi, pengolahan dan pemasaran dg inovasi teknologi, dan tata kelola bisnis yang menguntungkan
- 2) Tata kelola kampus berakreditasi nasional dan internasional,

melalui upaya :

- a. Sarana dan prasarana pendidikan terkelola dengan standar nasional dan internasional.
 - b. Sarana dan prasarana administrasi secara ISO 9001, dg menggunakan sistem berbasis
 - c. Sarana dan prasarana asrama taruna dan unit pendukung lainnya berstandar tinggi
- 3) Jaringan kerja global yang produktif dan sinergis, melalui upaya:
- a. Menjalin kerjasama dengan K/L, Perguruan Tinggi, SMK dan Pemerintah daerah
 - b. Menjalin kerjasama dengan industri maupun UKM skala lokal dan nasional
 - c. Menjalin kerjasama Internasional
- 4) Berperan aktif dalam pengembangan ristik yang relevan dan penguatan lembaga pemberdayaan masyarakat, melalui upaya:
- a. Melaksanakan penelitian terapan tepat guna yang berorientasi bisnis
 - b. Melaksanakan penelitian permasalahan sosial ekonomi masyarakat dan rekomendasi solusinya
 - c. Membangun Showroom Teknologi di Kampus dan Taman Teknologi di Kabupaten Karawang

Penguatan data statistik kelautan dan perikanan
Sehingga didalam rencana strategis Politeknik KP Karawang perlu disusun kebijakan Mewujudkan pendidikan vokasi yang berorientasi kelautan dan perikanan yang tangguh, tanggap, dan konsisten

3. Peluang

Kurikulum yang sudah dirancang saat ini merupakan peluang untuk mampu untuk menjawab kebutuhan SDM yang handal dan berdaya saing global. Melalui pendekatan kurikulum yang berorientasi pada Vokasi dimana keterampilan dan wirausaha dipadukan dalam pelaksanaan pendidikan pada Politeknik KP Karawang diharapkan akan lahir inovasi kreatif baru yang datang dari para taruna yang pada akhirnya nanti akan mengurangi jumlah pengangguran para lulusan. Sebagai contoh, Politeknik KP Karawang akan jeli melihat program studi yang dibutuhkan pasar dan menyiapkan lulusan yang banyak terlibat dalam industri dari mulai industri rumahan sampai pabrikan.

Oleh karena itu sudah selayaknya Politeknik KP Karawang memperoleh dukungan dana yang besar untuk praktek dan riset sebagai upaya modernisasi bisnis dan memperkuat aspek pemasaran di bidang tersebut. Dengan demikian dana riset tersebut akan menjadi stimulus bagi pengembangan potensi bisnis, sehingga pada akhirnya secara agregat akan mampu memberikan kontribusi secara nasional.

Dimasa yang akan datang, Politeknik KP Karawang juga akan mengembangkan bidang-bidang riset yang relevan dan terjual serta

sesuai dengan kebutuhan masa depan. Perhatian serius pada bidang usaha dan industri yang produktifitasnya tinggi, yang mencerminkan tingkat demand yang tinggi terhadap SDM KP yang produktif dan bersaing tinggi. Kebutuhan ini belum dapat terpenuhi, karena tingkat suplai operator yang demikian untuk dunia usaha dan industri yang masih jarang.

Nilai produktifitas yang tinggi di dunia usaha dan industri secara tidak langsung akan menunjukkan daya saing yang tinggi bagi SDM nya. Hal tersebut menjadi peluang untuk menyediakan tenaga yang berkarakter, produktif dan berdaya saing tinggi. Untuk mendukung rencana besar tersebut perlu adanya Rencana Strategi Lima Tahun ke depan yang benar benar bisa dilaksanakan dengan memperoleh dukungan dari K/L, Perusahaan, dan Pemerintah Daerah.

Kurikulum yang baik tentunya juga tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang mumpuni. Saat ini Politeknik KP Karawang terdapat beberapa sarana yang dapat menjawab kurikulum yaitu telah dibangun 3 (buah) sarana belajar dengan pendekatan industry (teaching factory) lengkap dengan berbagai peralatan pendukung praktek lainnya. Ini merupakan sebuah peluang yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dimana lulusan yang dihasilkan harus mampu memiliki daya saing tinggi secara global.

Lokasi yang strategis yaitu berada di beberapa pusat industri Karawang juga merupakan salah satu peluang yang sangat bagus mengingat system pendidikan pada Politeknik KP Karawang berbasis vokasi dengan pendekatan industry. Diharapkan dengan adanya jalinan kerjasama dengan beberapa perusahaan yang ada di Kabupaten Karawang dan sekitarnya mampu untuk menjawab tantangan pasar global.

Pengembangan Program Studi pada POLTEK-KP Karawang diarahkan pada kebutuhan pasar dimana saat ini sudah terdapat 3 (tiga) Program Studi yaitu :

- 1) Teknik Penangkapan Ikan
- 2) Teknik Pengolahan Produk Perikanan
- 3) Teknik Kelautan

Sedangkan kedepan akan dikembangkan program studi baru dan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga kerja nasional dan internasional. Selain itu pengembangan program studi juga berdasarkan beberapa alasan salah satunya adalah pendekatan sarana dimana telah dibangun fasilitas Teaching Factory untuk mesin dan budidaya perikanan namun belum terutilisasi secara optimal sehingga perlu dikembangkan prodi yang sesuai untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

Hal inilah yang merupakan suatu kesempatan (opportunity) untuk mengembangkan program studi baru. Adapun program studi baru yang dikembangkan adalah 2 (Tiga) program studi yaitu:

- 1) Mekanisasi Perikanan
- 2) Teknik Budidaya Perikanan

4. Ancaman

Hasil dari pendidikan adalah lulusan sebagai tenaga profesional dan produktif yang berkarakter untuk pengelolaan usaha perikanan yang dibutuhkan oleh user dan bangsa Indonesia. Adanya lulusan dari program studi sejenis dan yang diselenggarakan pada Politeknik KP Karawang dalam lingkup nasional merupakan ancaman yang menjadikan Politeknik KP Karawang harus mampu untuk menjawab ancaman tersebut dengan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.

Analisa kebutuhan lulusan adalah pertimbangan akan terserapnya semua lulusan ke dunia kerja sehingga diharapkan para lulusan tidak ada yang menganggur atau tidak memiliki lapangan pekerjaan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut dibutuhkan keterkaitan (linkage) dari hulu sampai ke hilir dalam penataan dan pendekatan sistem pendidikan di sektor kelautan dan perikanan, yang dimulai dari proses penerimaan dan seleksi taruna yang selektif, dan memenuhi persyaratan program study, proses transformasi pendidikan yang berkualitas sampai output lulusan, sehingga para lulusan memiliki profesionalisme dan berkarakter yang menjamin ia tidak akan menganggur, karena ia telah dibekali pendidikan moral, memiliki percaya diri, berbudaya belajar, mandiri, ingin maju dan berdaya saing tinggi.

Ancaman lain yang patut untuk dipertimbangkan yaitu pasar bebas sebagai contoh ME, ancaman tersebut di antaranya :

Pertama, mutu pendidikan tenaga kerja masih rendah, di mana hingga Februari 2014 jumlah pekerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64 persen dari total 118 juta pekerja di Indonesia.

Kedua, ketersediaan dan kualitas infrastruktur masih kurang sehingga mempengaruhi kelancaran arus barang dan jasa. Menurut Global Competitiveness Index(GCI) 2014, kualitas infrastruktur kita masih tertinggal dibandingkan negara Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand. Politeknik KP Karawang harus mampu untuk menjawab tantangan ini sebagai keunggulan yaitu dengan mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi dan inovatif.

F. ISU-ISU STRATEGIS

Politeknik KP Karawang memiliki peran untuk mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Dalam merespon sejumlah isu yang berkembang, keberadaan Politeknik KP Karawang berperan sangat penting. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi dari Pendidikan KP, yaitu:

1. Senantiasa berusaha dan bekerja secara optimal dalam mengontrol penyaluran alumninya, baik sebagai tenaga kerja yang mengisi lingkup pekerjaan maupun membuka lapangan kerja sendiri.

2. Lulusan yang berkarakter, profesional dan produktif mampu menjadi aset negara dan bukan beban negara, maka setiap lulusan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan diri; menjadi pelaku utama dan usaha sektor kelautan dan perikanan untuk tingkat nasional, regional dan bahkan internasional secara berkelanjutan.
3. Lulusan Politeknik KP Karawang harus memiliki jiwa wirausaha sehingga mereka ikut mengembangkan dunia usaha dan dunia industri kelautan dan perikanan secara langsung sebagai pelaku utama yang sekaligus akan turut membantu penyerapan tenaga kerja nasional dengan bekal para taruna yang diberikan pendidikan bisnis/kewirausahaan.
4. Pengembangan peningkatan kualitas lulusan, dilakukan melalui pengembangan networking, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antara Politeknik KP Karawang dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), komunikasi dan saling memberdayakan para lulusan.
5. Pengembangan teknologi dan inovasi penangkapan, pengolahan produk dan peningkatan nilai tambah, keamanan pangan, serta pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan berbasis bioteknologi, pengembangan teknologi kelautan melalui pengembangan kurikulum.
6. Penyediaan lapangan kerja sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diberikan tugas-tugas strategis terkait pengelolaan di sektor kelautan dan perikanan menjawab visi pembangunan nasional dengan menetapkan visi dan misi yang fokus, sejalan dan mendukung pencapaian target-target pemerintah, maka visi KKP ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Visi BRSDM mengacu pada Visi KKP adalah “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”.

Visi Pusdik mengacu pada Visi BRSDM adalah “Mewujudkan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”.

Visi Politeknik KP Karawang mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan Vokasi Bidang Industri Kelautan dan Perikanan di Indonesia Tahun 2025”**.

B. MISI

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi Politeknik KP Karawang yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan pendidikan vokasi untuk menghasilkan SDM yang unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan penguatan kemitraan dalam pengembangan Teaching Factory bekerjasama dunia usaha dan dunia industry (DUDI)
2. Melaksanakan penelitian melalui kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI) untuk menghasilkan produk yang inovatif dan produktif
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Melaksanakan Tata kelola administrasi pendidikan yang bersih dan akuntable standar ISO 9001:2015

C. TUJUAN

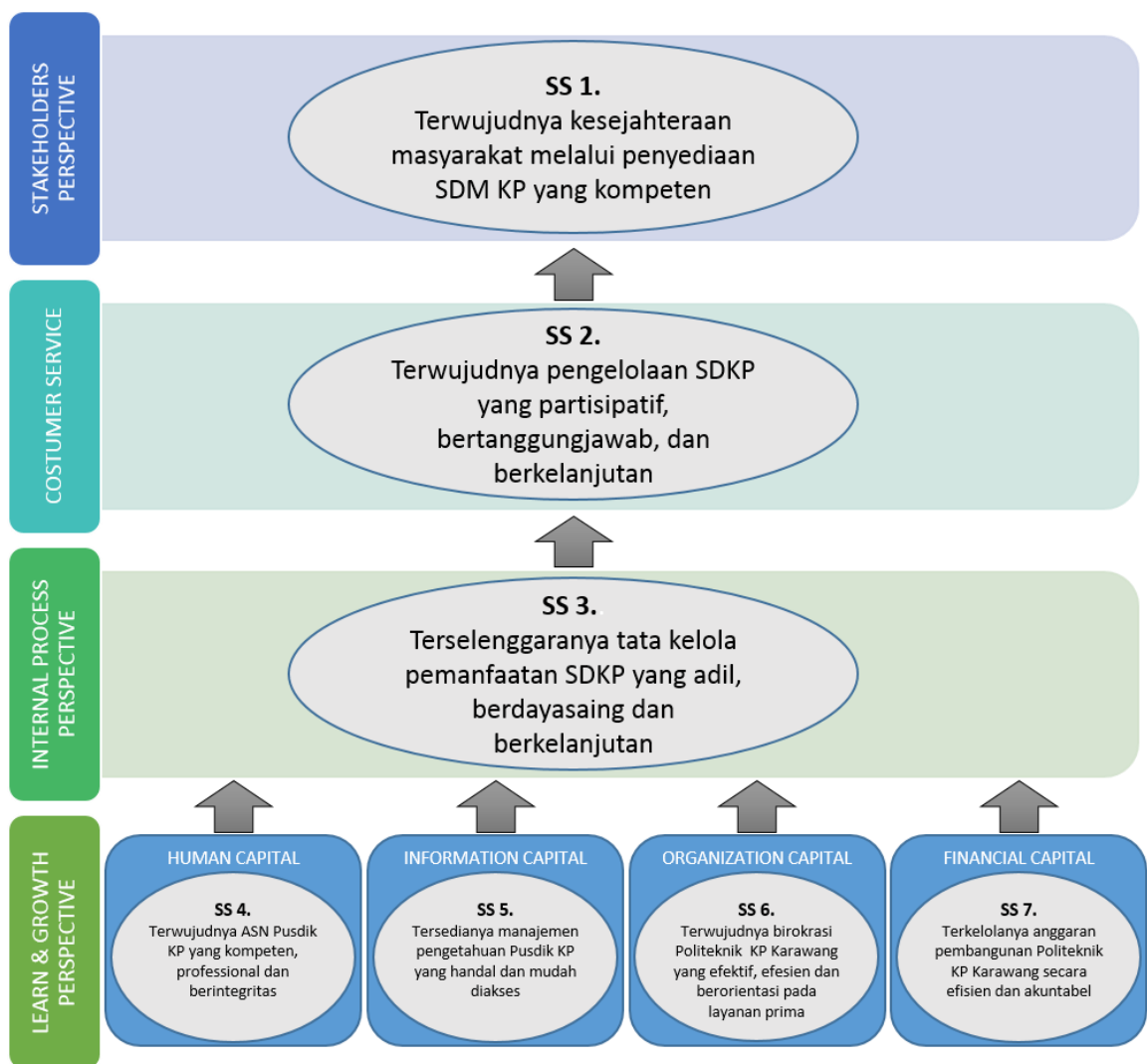
Menjabarkan misi Politeknik KP Karawang, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang harus dicapai adalah :

1. Politeknik KP Karawang menghasilkan lulusan bidang industri kelautan dan perikanan yang tangguh, tanggap, konsisten, dan berorientasi inovasi produktif dan berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Politeknik KP Karawang menghasilkan penelitian dan melaksanakan pengabdian masyarakat berorientasi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Politeknik KP Karawang memiliki tata kelola kampus yang terakreditasi nasional dan internasional, sehingga mampu membangun jaringan kerja yang produktif, berperan dalam pengembangan teknologi terapan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat

D. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Karawang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Karawang sebagai suatu *outcome/impact* dari kegiatan yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif, yakni *stakeholders prespective*, *customer prespective*, *internal process prespective*, dan *learning and growth prespective*.

Peta Strategis kegiatan Politeknik KP Karawang yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Karawang pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Peta Strategis Politeknik KP Karawang

1. *Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP*

Menjabarkan misi “peningkatan SDM”, maka sasaran kegiatan pertama yang akan dicapai adalah “ Terwujudnya penyediaan SDM KP yang kompeten”, dengan Indikator Kinerja Jumlah lulusan pendidikan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan dengan target 0 orang pada tahun 2018 dan sebanyak 53 orang pada tahun 2019 dan 75 orang di tahun 2020.

2. *Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang*

Pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, membutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome Politeknik KP Karawang. Terdapat 5 indikator kinerja yang akan dicapai yakni:

- Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang, profesional dan berintegritas”, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks) dengan target

tahun 2020 sebesar 72.

- b. Presentasi Unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, dengan Indikator Kinerja Utama Persentase unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tahun 2020 sebesar 82%.
- c. Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran politeknik KP Karawang 88
- d. Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Karawang dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang TA. 2019 sebesar 1 %

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Kerangka pencapaian tujuan RPJMN 2015-2019 dirumuskan lebih lanjut dalam 9 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawa Cita), yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh Ke-Bhinneka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Strategi pembangunan nasional yang terkait dengan tugas KKP adalah:

1. Agenda/Nawa Cita ke-1:

Sub Agenda: Memperkuat Jati Diri sebagai Negara Maritim, dilaksanakan dengan strategi:

- a. Meningkatkan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara terpadu;
 - b. Menyempurnakan sistem penataan ruang nasional dengan memasukkan wilayah laut sebagai satu kesatuan dalam rencana penataan ruang nasional/regional;
 - c. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Pembangunan Kelautan dan Maritim untuk penguasaan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan maritim untuk kesejahteraan rakyat;
 - d. Meningkatkan sarana prasarana, cakupan pengawasan, dan peningkatan kelembagaan pengawasan sumber daya kelautan;
 - e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan; dan
 - f. Mengintensifkan penegakan hukum dan pengendalian *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* serta kegiatan yang merusak sumber daya kelautan dan perikanan.
2. Agenda/Nawa Cita ke-4:
- Sub Agenda: Pemberantasan Perikanan Illegal/*IUU Fishing* dilaksanakan dengan strategi:
- a. Peningkatan koordinasi dalam penanganan pelanggaran tindak pidana perikanan;
 - b. Penguatan sarana sistem pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - c. Penataan sistem perizinan usaha perikanan tangkap; dan
 - d. Peningkatan penertiban ketaatan kapal di Pelabuhan Perikanan.
3. Agenda/Nawa Cita ke-6:
- Sub Agenda: Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Peningkatan Hasil Perikanan dilaksanakan dengan strategi:
- a. Peningkatan mutu, nilai tambah dan inovasi teknologi perikanan;
 - b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana perikanan;
 - c. Penyempurnaan tata kelola perikanan; dan
 - d. Pengelolaan perikanan berkelanjutan.
4. Agenda/Nawa Cita ke-7:
- Sub Agenda: Peningkatan Kedaulatan Pangan melalui Peningkatan Produksi Perikanan dilaksanakan dengan strategi:
- a. Ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan untuk mendukung ketahanan pangan dan gizi;
 - b. Penguatan faktor input dan sarana prasarana pendukung produksi; dan
 - c. Penguatan keamanan produk pangan perikanan.
- Sub Agenda: Pengembangan Ekonomi Maritim dan Kelautan
- a. Pemanfaatan sumber daya kelautan untuk pembangunan

- ekonomi dan kesejahteraan nelayan dan masyarakat pesisir;
- b. Penyediaan data dan informasi sumber daya kelautan yang terintegrasi (*one map policy*) dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya pesisir dan laut;
 - c. Pemeliharaan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya hayati laut;
 - d. Pengembangan SDM dan IPTEK kelautan yang berkualitas dan meningkatnya wawasan dan budaya bahari mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan; dan
 - e. Peningkatan harkat dan taraf hidup nelayan dan masyarakat pesisir

B. ARAH KEBIJAKAN

Dalam upaya mendukung visi, misi dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan maka peran Politeknik KP Karawang adalah menghasilkan dan meningkatkan SDM kelautan dan Perikanan sebagai asset Negara yang mampu mengelola bisnis kelautan dan perikanan berbasis Iptek yang relevan dan inovatif secara berkelanjutan. Untuk itu pengembangan Politeknik KP Karawang diarahkan menuju pada terbentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi kelautan dan perikanan yang mampu :

1. Menghasilkan lulusan bidang kelautan dan perikanan yang tangguh, tanggap, konsisten, dan berorientasi inovasi produktif dan berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Tata kelola kampus yang terakreditasi nasional dan internasional, sehingga mampu membangun jaringan kerja yang produktif, berperan dalam pengembangan teknologi terapan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat

C. STRATEGI DAN PROGRAM

Dalam upaya mendukung arah kebijakan sebagaimana dimaksud di atas, maka strategi pengembangannya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berkarakter, produktif dan memiliki daya saing tinggi
2. Menyelenggarakan tata kelola kampus dengan akreditasi internasional
3. Pengelolaan jaringan kerja secara produktif dan sinergis
4. Berperan aktif dalam pengembangan teknologi yang relevan dan penguatan lembaga pemberdayaan masyarakat

Program Pengembangan dalam upaya mendukung strategi pengembangannya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan dinamikan perkembangan

- Iptek dan kebutuhan masyarakat
2. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan yang berwawasan luas dan menguasai teknologi di bidangnya
 3. Mewujudkan teaching-factory pengolahan, teaching-pond akuakultur dan kapal latih, Galery Penyuluhan yang efektif, berteknologi maju, dengan tata kelola bisnis yang ekonomis
 4. Mengelola sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan akreditasi internasional
 5. Mengelola administrasi yang mengacu pada ISO, dengan menggunakan sistem elektronik
 6. Mengelola sarana dan prasarana asrama taruna dan unit pendukung lainnya, sekelas hotel bintang 3
 7. Melaksanakan penelitian terapan yang relevan dan terjual, untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Kelautan dan perikanan
 8. Melaksanakan penelitian permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat sekaligus memberikan solusinya
 9. Melaksanakan kerjasama dengan Kementrian/Lembaga, organisasi masyarakat, Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan Perusahaan, untuk mengembangkan teknologi dan memberdayakan masyarakat
 10. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian, baik nasional maupun internasional
 11. Menjalin kerjasama dengan industri dan UKM
 12. Menjalin kerjasama dengan unit kerja lain terkait dan Pemerintah Daerah.

D. KERANGKA REGULASI

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam Renstra Pusdik KP Tahun 2017–2019, untuk melaksanakan arah kebijakan dan strategi pembangunan tahun 2017- 2019, memerlukan pula kerangka regulasi yang merupakan perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Kerangka regulasi Politeknik KP Karawang mengacu pada program legislasi nasional dan program legislasi Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Peraturan Menteri KP Nomor 8/PERMEN-KP/2015 tentang Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan
2. Peraturan Menteri KP Nomor 57/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang
3. Peraturan Menteri KP Nomor 62/PERMEN-KP/2016 tentang

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 46/PERMEN-KP/2017 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

E. KERANGKA KELEMBAGAAN

Pencapaian kinerja yang dilakukan Politeknik KP Karawang didukung pula dengan struktur organisasi Politeknik KP Karawang. Kerangka kelembagaan sendiri merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Dalam kaitannya dengan kerangka kelembagaan BRSDM, pedoman dalam penyusunan kelembagaan juga memperhatikan target kinerja dan struktur kelembagaan yang ada di tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Renstra KKP Tahun 2017 – 2019 menyatakan bahwa penguatan kapasitas kelembagaan KKP dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal yakni:

1. Perubahan paradigma pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dari *production oriented* ke *people oriented*.
2. Mandat yang diberikan meliputi mandat konstitusional, mandat teknis, mandat pembangunan, dan mandat organisasi.
3. Kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, peraturan perundangan terkait yang berlaku.
4. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang *right sizing, unified function*, efektif, efisien dan transparan, sesuai dengan bisnis proses (*Business Process Management*) pembangunan kelautan dan perikanan.
5. Tata laksana dan sumber daya aparatur.

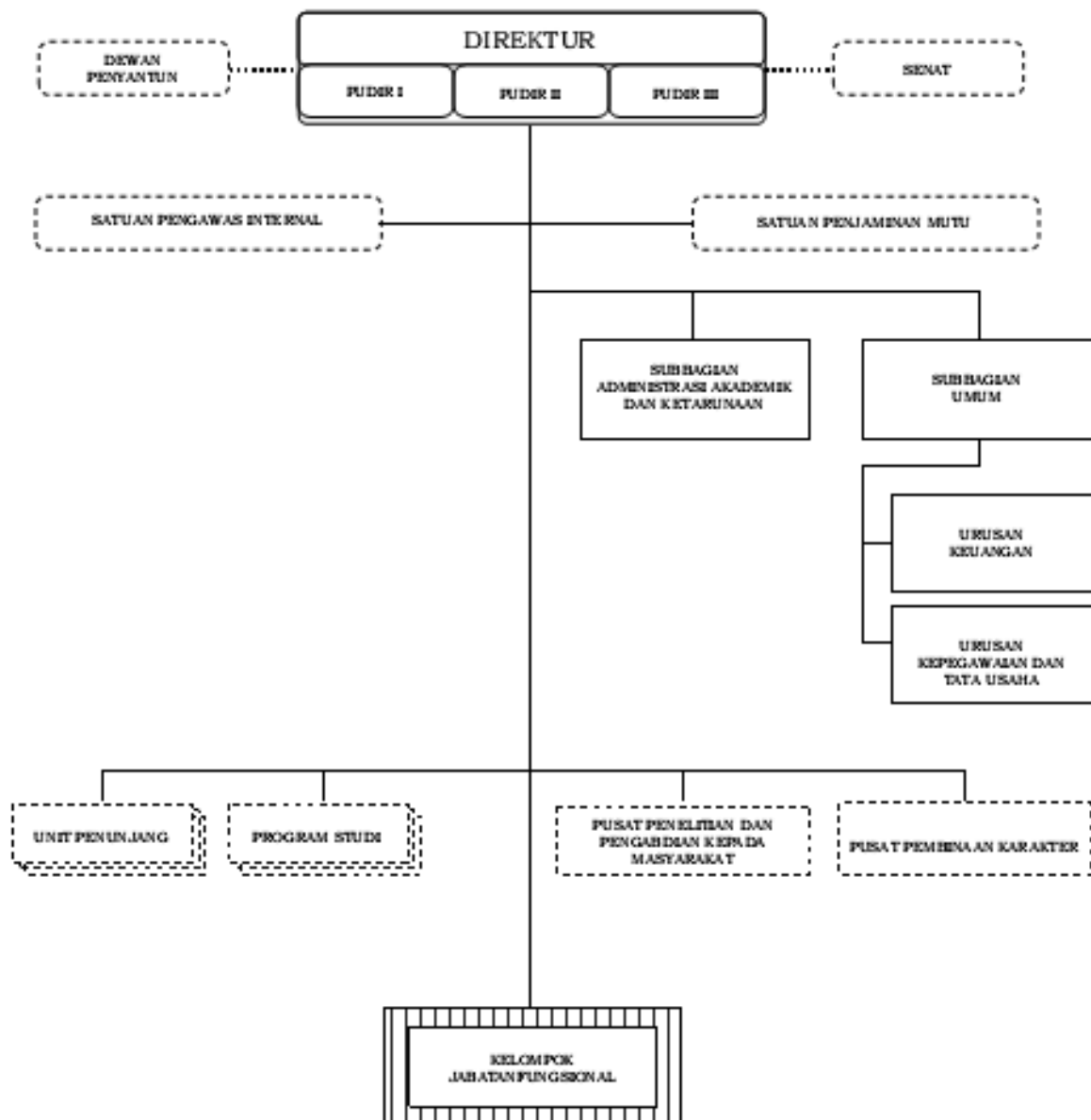
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, KKP telah melakukan penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Karawang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;

5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk mengoptimalkan pencapaian kinerjanya, Politeknik KP Karawang dilengkapi struktur kelembagaan sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang

BAB IV
SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. TARGET KINERJA

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Karawang terdiri atas target kinerja Politeknik KP Karawang. Rincian Indikator Kinerja Politeknik KP Karawang Tahun 2020 adalah sebagai berikut ini:

Tabel 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan Pendidikan KP	1	Presentase Lulusan Politeknik KP Karawang yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan	75
		2	Presentase Lulusan Politeknik KP Karawang yang melakukan rintisan wirausaha	5
		3	Lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikat kompetensi	66
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Karawang	264
		5	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti	1
		6	Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Karawang	1
		7	Pengabdian Pendidikan Tinggi KP di Politeknik KP Karawang	50
		8	Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan KP di Politeknik KP Karawang	6
		9	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang	1
		10	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Karawang yang meningkat kompetensinya	80
2	Tata kelola pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Karawang	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang	72
		12	Presentasi Unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	82
		13	Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran politeknik KP Karawang	Baik (88)
		14	Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Karawang dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang TA. 2019	1%
		15	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Karawang	85

B. KERANGKA PENDANAAN

Kegiatan Politeknik KP Karawang melalui Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan KKP dalam Rancangan Renstra mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2020. Anggaran tersebut akan didistribusikan setiap tahunnya untuk membiayai Kegiatan Politeknik KP Karawang sebagaimana Lampiran III.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik KP Karawang 2020-2024 merupakan dokumen yang disusun mengacu pada Rencana Strategis KKP Tahun 2015-2019, Rencana Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2015-2019, Rencana Strategis Pusdik KP Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Karawang Tahun 2020.

Rencana Strategis Politeknik KP Karawang ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis Politeknik KP Karawang tahun 2020-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Direktur
Politeknik KP Karawang,



Dr. Aef Permadi, S.Pi, M.Si

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN DIREKTUR

POLITEKNIK KP KARAWANG

NOMOR 39.a /POLTEK.KRW/KP.110/I/2020

TENTANG RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK KP KARAWANG TAHUN 2020-2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KP KARAWANG TAHUN 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan Pendidikan KP	1	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang yang bekerja di bidang Kelautan dan Perikanan	50
		2	Jumlah Lulusan Politeknik KP Karawang yang melakukan rintisan wirausaha	3
		3	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikat kompetensi	66 orang
		4	Jumlah Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Karawang	265 orang
		5	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang	1 Kegiatan
		6	Jumlah Jejaring dan atau kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati dan ditindaklanjuti	1
		7	Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai pesertta didik di Politeknik KP Karawang	50
		8	Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Karawang yang meningkat kompetensinya	6
		9	Jumlah pengabdian pendidikan Tinggi di Poltek Karawang	1 kegiatan
		10	Nilai Hasil Monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan	80 (nilai)
2	Tata kelola pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Karawang	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang	72 (nilai)
		12	Presentasi Unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	82 (nilai)
		13	Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran politeknik KP Karawang	Baik (88)
		14	Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Karawang dibandingkan realisasi	1%

			anggaran Politeknik KP Karawang TA. 2019	
		15	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Karawang	85

Direktur

Politeknik KP Karawang,



Dr. Aef Permadi, S.Pi, M.Si